

**PELATIHAN DAN PENYEDIAAN FASILITAS PRAKTEK CTPS-5W  
CEGAH COVID-19**

*(Training and Provision of HWWS-T5 Practical Facilities to Prevent COVID-19)*

**Christina Olly Lada<sup>1\*</sup>, Ika Febrianti<sup>2</sup>, Rr Listyawati Nurina<sup>3</sup>, Almido H.  
Ginting<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Nusa Cendana

<sup>4</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana

\*Korespondensi e-mail: christinalada@staf.undana.ac.id

**ABSTRACT**

*Personal hygiene of children is very important to support their health. One of the personal hygiene practices is handwashing with water and soap (HWWS) at five important which preschool and school children have not been able to practice properly. The five important times of HWWS are before eating, after eating, after going to the toilet (to defecate or urinate), after doing activities or touching objects, .transmitted when contaminated hands touch the nose, mouth, or eyes. As a result, the virus will invade the body and have an impact on airway disorders. To overcome this problem, training activities and practices on how to wash hands properly using soap were carried out. By being given knowledge about personal hygiene such as washing hands with soap five times (HWWS-T5), children will be able to wash their hands properly and correctly, which can prevent transmission of the coronavirus and other communicable diseases.*

*Keywords : children; Covid-19; handwashing with water and soap*

**PENDAHULUAN**

Masa anak-anak merupakan masa belajar, termasuk belajar mandiri untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat. Pola hidup bersih dan sehat pada anak bergantung pada orang tua yang mengajarkan, atau lingkungan sekitarnya. Pengetahuan dan praktek tentang kebersihan diri perlu disosialisasikan dan dilatih caranya agar tekniknya benar sesuai dengan syarat Kesehatan.(Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020; Health Canada, 2010) Informasi kebersihan diri melalui kegiatan sosialisasi

belum cukup jika diharapkan peserta akan sampai sadar dan mengerti serta mempraktekan cara melakukan kebersihan diri.

Anak-anak adalah kelompok umur yang rentan terhadap penyakit, dan anak prasekolah masih sangat bergantung pada pengasuhnya dalam menjaga kebersihan diri. Anak sekolah mungkin saja sudah diajarkan cara memelihara kesehatan dan kebersihan diri melalui sekolah atau edukasi dari orang tua (WHO, 2020a, 2020c) . Namun dari hasil pengamatan di lapangan, masih

banyak anak yang tidak tahu atau bahkan tidak menerapkan praktek kebersihan diri, seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Praktek kebersihan diri ini harus diterapkan sedini mungkin sejak anak masih di usia pra sekolah, agar menjadi gaya hidup sehat sampai masa dewasa (Ghanim et al., 2016; Willmott et al., 2016).

Cuci tangan adalah bagian dari praktek kebersihan diri yang rutin harus dilakukan oleh setiap individu baik dewasa maupun anak-anak, yang dapat menghindari anak dari penularan penyakit (WHO, 2009; Willmott et al., 2016) Dengan semakin banyaknya jenis penyakit yang dapat ditularkan karena menyentuh barang/alat yang terkontaminasi bakteri/virus, maka anak akan mudah sekali terinfeksi penyakit menular. Saat ini sedang terjadi epidemi *Covid-19* yang menular melalui droplet (WHO, 2020b, 2020c) Droplet yang jatuh pada permukaan tertentu akan terkontaminasi, terutama di tempat umum, seperti kendaraan umum, tempat bermain, sekolah dan sebagainya (Lipsitch, Swerdlow, & Finelli, 2020) Penularan penyakit ini sangat cepat, namun sebenarnya mudah dicegah. Salah satu caranya adalah dengan praktek cuci tangan pakai sabun di waktu penting lima waktu (CTPS-5W), (WHO, 2020b) Cuci tangan pakai sabun pada lima waktu penting adalah suatu praktek kebersihan diri yang dilakukan pada saat setelah tangan diduga terkontaminasi dengan bakteri, virus

atau bahan berbahaya lainnya yang memberikan dampak terhadap kesehatan. Lima waktu penting CTPS adalah (1) sebelum makan, (2) setelah makan, (3) setelah ke toilet (untuk buang air besar atau berkemih), (4) setelah beraktivitas atau menyentuh permukaan benda, (5) sebelum menyusui (Kementrian Kesehatan, 2020).

Dari hasil wawancara dengan mitra Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO-624 Siloam, diperoleh informasi bahwa tidak semua anak usia sekolah yang menjadi binaan mitra memiliki pengetahuan tentang manfaat, cara dan praktek cuci tangan pakai sabun dalam lima waktu penting. Hampir semua anak usia sekolah binaan mitra belum pernah mempraktekan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Anak-anak binaan mitra sering berada di lingkungan umum, termasuk sekolah dan menggunakan transportasi umum di mana terdapat banyak kuman atau virus yang dapat berpindah melalui sentuhan tangan, atau benda yang terkontaminasi. Meskipun anak-anak binaan mitra tidak mengikuti sekolah tatap muka, namun tetap bermain dengan teman-teman di lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, masih banyak anak binaan mitra yang tidak mencuci tangan pakai sabun pada saat lima waktu penting, seperti sebelum makan dan sesudah buang air besar. Kebiasaan-kebiasaan ini dapat menyebabkan anak-anak mudah tertular suatu penyakit, seperti tertular virus corona pada masa

pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi saat ini.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra ini, tim pengabdian masyarakat mengusulkan sebuah kegiatan mandiri, untuk memberikan sosialisasi kepada anak pra sekolah dan anak sekolah tentang praktek cuci tangan pakai sabun lima waktu, agar anak dapat menjaga kebersihan diri dan terhindar dari penyakit menular (Occupational Safety and Health Administration, 2020). Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai bagian dari proaktif

komunikasi yang dilakukan tim pengabdian. Proaktif komunikasi dapat membangun pengertian yang benar dan mengurangi kecemasan atau salah persepsi (World Health Organisation, 2020). Materi dasar tentang COVID-19 juga diberikan, agar anak memahami dengan baik cara penularan dan pencegahannya. Penyediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun harus disediakan di lingkungan sekolah atau pada fasilitas ekstrakurikuler anak (World Health Organization, 2020).

#### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan informasi dari pengurus Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO-624 Siloam, terdapat masalah yang berkaitan dengan penerapan CTPS-5W pada anak-anak binaan mitra, yaitu: tidak semua anak usia sekolah yang menjadi binaan mitra memiliki pengetahuan tentang manfaat, cara dan praktek cuci tangan pakai sabun dalam lima waktu penting, hampir semua anak usia sekolah binaan mitra belum pernah mempraktekan cara mencuci tangan yang baik dan benar, anak-anak binaan mitra sering berada di lingkungan umum, termasuk sekolah dan menggunakan transportasi umum di mana terdapat banyak kuman atau virus yang dapat berpindah melalui sentuhan tangan, atau benda terkontaminasi, anak-anak binaan mitra tidak mengikuti sekolah tatap muka, namun tetap bermain dengan teman-teman di lingkungan tempat

tinggalnya, masih banyak anak binaan mitra yang tidak mencuci tangan pakai sabun pada saat lima waktu penting, seperti sebelum makan dan sesudah buang air besar.

#### **Solusi permasalahan**

Mitra anak usia sekolah yang merupakan anak binaan Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO 624 Siloam diberikan pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada lima waktu penting. Pengetahuan yang bertambah pada masa sekolah ini memberikan pengalaman dan membentuk kebiasaan anak untuk menjaga kebersihan diri. Selain itu juga diajarkan cara praktek CTPS dan masing-masing belajar menerapkan. Penyediaan fasilitas CTPS juga diberikan kepada mitra berupa kontainer tempat air yang sudah terinstal dengan baskom cuci tangan dan sabun. Hand sanitizer juga diberikan untuk dapat digunakan

apabila persediaan air atau sabu habis pada saat kegiatan PPA berlangsung.

#### **Sasaran dan tahapan kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah anak usia sekolah, yang merupakan peserta yang dibina oleh Pusat Pelayanan Anak IO-624 Siloam, yang berlokasi di jalan Palapa, Kota Kupang.

Agar permasalahan yang dihadapi oleh mitra binaan dapat diatasi, kegiatan yang direncanakan harus disusun dan dilaksanakan berdasarkan tahapan yang terarah. Metode Ipteks bagi Masyarakat (*I<sub>b</sub>M*) ini dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan dalam bentuk sosialisasi mengenai cara praktek mencuci tangan dengan sabun lima waktu kepada anak pra sekolah dan anak sekolah, agar dapat menjaga kebersihan diri dan terhindar dari penyakit menular. (Hospital *et al.*, 2020; Pengantar, 2020; Zhang & Liu, 2020). Kegiatan ini disusun dalam beberapa tahapan kerja untuk memudahkan pelaksanaan dan evaluasinya. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pre test untuk mengukur keadaan input
2. Penyuluhan pada kelas kecil pada kelompok mitra, melalui penyuluhan dan praktek cuci tangan pakai sabun
3. Melakukan post test setelah diseminasi
4. Memberikan bantuan disinfektan dan satu set

container CTPS untuk praktik cuci tangan pakai sabun pada mitra

5. Evaluasi hasil program

6. Pelaporan dan hasil kegiatan

#### **Proses Pelaksanaan**

Proses kegiatan *I<sub>b</sub>M* Pelatihan dan Penyediaan Fasilitas Praktek CTPS-5W Cegah *Covid-19* di awali dengan kegiatan *pre-test* dan *post-test* sebagai bagian dari evaluasi.

Kegiatan selanjutnya dilakukan penyuluhan dalam beberapa kelompok kecil, agar protokol kesehatan dapat tetap berjalan dengan baik dalam kegiatan ini. Penyuluhan yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi dua arah, yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama tanggal 23 September 2020, jumlah anak yang hadir adalah 28 orang, sedangkan pada tanggal 24 September 2020, jumlah anak yang hadir adalah 18 anak. Pada setiap pertemuan, anak duduk dengan jarak satu meter, dan semua peserta dan para nara sumber serta mentor yang bertugas menggunakan masker.

Topik yang disampaikan dan didiskusikan dalam ceramah ini adalah cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan waktunya, serta pengetahuan mengenai pandemi *Covid-19* dan cara pencegahannya. Selain materi cara mencuci tangan yang benar, dalam kegiatan *I<sub>b</sub>M* ini jug memberikan materi tentang cara menggunakan masker yang benar.



Gambar 1. Enam langkah mencuci tangan (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020).

Setelah penyuluhan dilakukan, praktek cara mencuci tangan yang benar diperagakan oleh instruktur. Kegiatan peragaan cara mencuci tangan yang benar ini dilakukan, agar anak-anak peserta dapat mengerti dan dapat

memperagakan cara mencuci tangan yang benar. Untuk menilai keberhasilan dari kegiatan ini, setiap anak diminta untuk memperagakan cara mencuci tangan 6 langkah yang benar, seperti yang terlihat pada Gambar 1.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berjalan dengan baik, walaupun jumlah peserta tidak sesuai

dengan rencana, namun dapat dilihat pada Tabel 1, menunjukkan ada peningkatan nilai post-test.

Tabel 1. Hasil pre dan post test peserta kegiatan pelatihan dan penyediaan fasilitas CTPS-5W, PPA IO-624 Siloam

Hari kegiatan	Jumlah peserta	Rerata usia peserta	Rerata nilai pre-test	Rerata nilai post-test
Hari I	28	9 tahun	8,3	8,9
Hari II	18	10 tahun	9	9,5

Range nilai pre/ post-test 1-10

Para peserta dapat mengikuti keseluruhan kegiatan penyuluhan yang diberikan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Agar anak-anak peserta kegiatan IbM ini benar-benar dapat melakukan cara mencuci tangan dengan benar, cara mencuci tangan yang benar diperagakan oleh nara sumber. Para anak-anak peserta pelatihan ini dapat mengikuti peragaan cara mencuci tangan yang benar, yang dilakukan oleh nara sumber, seperti yang terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3. Setelah melakukan penyuluhan dan pelatihan, kesempatan berdiskusi juga diberikan kepada peserta.

Dari hasil penyuluhan dan pelatihan ini, masing-masing anak

peserta kegiatan ini dapat mempraktekan cara mencuci tangan 6 langkah dengan benar, seperti yang terlihat pada Gambar 2A-C. Sehingga melalui kegiatan ini, anak-anak dapat menyebar-luaskan pengetahuan dan ketrampilan ini kepada teman-teman sekolah mereka masing-masing.

Sebagai kelanjutan dari kegiatan *IbM* Pelatihan dan Penyediaan Fasilitas Praktek *CTPS-5W* Cegah *Covid-19* ini, beberapa sarana bantuan yang dapat mendukung berjalannya protokol kesehatan dalam pencegahan penularan *Covid-19* seperti antiseptik, spanduk gunakan masker, dan kontainer air *CTPS* diberikan pada mitra PPA IO-624 Siloam (Gambar 2D).



Gambar 2. Dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung (A dan B: Peragaan cara mencuci tangan oleh instruktur, C: Masing anak memperagakan CTPS, D: Penyerahan bantuan kontainer air CTPS kepada pengelola PPA IO-624 Siloam

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, anak-anak sekolah harus dibekali pelatihan mencuci tangan dengan benar agar terhindar dari risiko penyakit menular, terutama pada masa

pandemic *Covid-19*. Agar praktek *CTPS-5W* dapat diterapkan, ketersediaan fasilitas di lokasi umum dan tempat pelatihan pengembangan bakat anak harus disediakan dan memadai.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana yang telah memberikan dukungan dana dalam

pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, nomor: 1165/UN15.16/TU/2020, Tanggal 29 Mei 2020.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). Pedoman COVID REV-4. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), 1*(Revisi ke-4), 1–125.
- Ghanim, M., Dash, N., Abdullah, B., Issa, H., Albarazi, R., & Al Saheli, Z. (2016). Personal hygiene, Hand hygiene, Hand washing, Primary school children; Personal hygiene, Hand hygiene, Hand washing, Primary school children. *Journal of Health Science*, 6(5), 67–73.  
<https://doi.org/10.5923/j.health.20160605.01>
- Health Canada. (2010). *IT ' S YOUR HEALTH The Benefits of Hand Washing*. (April).
- Hospital, D., Chi, H., City, M., Giao, H., Thi, N., Han, N., ... An, P. Le. (2020). *Knowledge and attitude toward COVID-19 among healthcare workers at Knowledge and attitude toward COVID-19 among healthcare workers at District 2 Hospital , Ho Chi Minh City*. (April).  
<https://doi.org/10.4103/1995-7645.280396>
- Kementrian Kesehatan. (2020). Home » Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. *Kemenkes*. Retrieved from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Lipsitch, M., Swerdlow, D. L., & Finelli, L. (2020). Defining the Epidemiology of Covid-19 — Studies Needed. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1194–1196.  
<https://doi.org/10.1056/nejmp20>

- 02125  
Occupational Safety and Health Administration. (2020). Guidance on Preparing Workplaces for COVID-19. *Osha*, 35.
- Pengantar, K. (2020). *Pelayanan Neurologi di Indonesia Terkait Pandemi Covid-19*. (April).
- Who. (2009). on Hand Hygiene in Health Care First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care. *World Health*, 30(1), 270. <https://doi.org/10.1086/600379>
- WHO. (2020a). Getting your workplace ready for COVID-19. *World Health Organization*, (March), 1–8. Retrieved from [www.WHO.int](http://www.WHO.int).
- WHO. (2020b). Infection Prevention and Control for the safe management of a dead body in the context of COVID-19. *Journal of Hospital Infection*, 104(3), 246–251. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.01.022>
- WHO. (2020c). Infection Prevention and Control guidance for Long-Term Care Facilities in the context of COVID-19. Retrieved march 29, 2020 From <https://www.who.int>. *Interim Guidance of World Health Organization*, (March), 1–5.
- Willmott, M., Nicholson, A., Busse, H., Macarthur, G. J., Brookes, S., & Campbell, R. (2016). Effectiveness of hand hygiene interventions in reducing illness absence among children in educational settings: A systematic review and meta-analysis. *Archives of Disease in Childhood*, 101(1), 42–50. <https://doi.org/10.1136/archdisc-hild-2015-308875>
- World Health Organisation. (2020). Risk communication and community engagement readiness and initial response for novel coronaviruses ( nCoV ). *Who*, 1(January), 1–3. Retrieved from WHO/2019-nCoV/RCCE/2020.2
- World Health Organization. (2020). Considerations for school-related public health measures in the context of COVID-19. *World Health Organisation*, (2020), 1–10. Retrieved from <https://www.who.int/publications-detail/risk->
- Zhang, L., & Liu, Y. (2020). Potential interventions for novel coronavirus in China: A systematic review. *Journal of Medical Virology*, 92(5), 479–490. <https://doi.org/10.1002/jmv.25707>